

III. METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian sebagai salah satu cara untuk memecahkan suatu masalah atau permasalahan yang dihadapi, memegang peran penting dalam penelitian ilmiah. Selain memaparkan garis-garis yang cermat, juga akan menentukan harga ilmiah suatu penelitian. Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menentukan tujuan untuk menentukan tingkat pengaruh variable-variabel dalam suatu populasi.

Tipe penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah tipe penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistika atau cara kuantifikasi lainnya.

B. Fokus Penelitian

Menurut Moleong (2005: 93), masalah dalam penelitian kualitatif bertumpu pada suatu fokus penelitian. Fokus penelitian untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan tidak relevan. Fokus penelitian memiliki batasan dalam studi dan dalam pengumpulan data sehingga peneliti akan lebih fokus memahami masalah yang menjadi tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan fokus penelitian pada Pelaksanaan Fungsi Pengawas Pemilihan Umum Kota Metro Terhadap Pelanggaran Pemilu Legislatif Tahun 2014. Fokus penelitian diuraikan dalam beberapa aspek sebagai berikut :

1. Pelanggaran Pemilu Legislatif
2. Efektifitas Pelaksanaan Pemilu Legislatif
3. Tindak Lanjut Pelanggaran

C. Informan Penelitian

Menurut Moleong (2005: 115), penelitian kualitatif pada umumnya mengambil jumlah informan yang lebih kecil dibandingkan dengan bentuk penelitian lainnya. Unit analisis dalam penelitian ini adalah individu atau perorangan. Untuk memperoleh informasi yang diharapkan, peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan dimintai informasinya.

Dalam penelitian ini informan penelitian ditetapkan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Informan merupakan subyek telah lama dan intensif menyatu dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti dan ini biasanya ditandai dengan kemampuan memberikan informasi mengenai sesuatu yang ditanya peneliti.
2. Informan merupakan subyek yang masih terikat secara penuh aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian peneliti.
3. Informan merupakan subyek yang mempunyai waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi
4. Informasi merupakan subyek yang dalam memberikan informasi tidak cenderung diolah atau dikemas terlebih dahulu

Berdasarkan ketentuan tersebut maka informan penelitian adalah sebagai berikut :

Informan pada penelitian ini adalah :

1. Ketua Panwaslu Kota Metro
2. Ketua KPU Kota Metro
3. Gakkumdu Kota Metro
4. Pelaku Pelanggaran
5. LSM Kota Metro

Berdasarkan data diatas merupakan informan utama dalam penelitian ini dan mereka yang akan menjadi objek sesuai dengan kajian penelitian.

D. Jenis Data

Menurut Moleong (2005 : 116), jenis data penelitian kualitatif terdiri dari data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian atau lokasi penelitian, yaitu Kantor Panwaslu Kota Metro
2. Data sekunder adalah data tambahan yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dengan penelitian, seperti buku, majalah, atau literatur lain, yaitu sumber dokumentasi dari Kantor Panwaslu Kota Metro

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2005:126), teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif meliputi :

1. Wawancara, yaitu teknik yang digunakan untuk memperoleh data melalui percakapan langsung dengan para informan yang berkaitan dengan masalah penelitian, dengan menggunakan pedoman wawancara.
2. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan terlebih dahulu menyampaikan surat izin penelitian, mengkonfirmasi kesediaan informan untuk memberikan informasi dan melakukan wawancara. Tahapan selanjutnya adalah melakukan tanya jawab secara langsung kepada para informan dari Panwaslu Kota Metro.
3. Untuk menunjang demi kelengkapan informasi dan fakta-fakta mengenai penelitian ini, maka peneliti mengambil sumber data dari buku serta media massa seperti internet, dengan cara mengumpulkan dan memilih literatur yang disesuaikan dengan permasalahan yang dibahas.

4. Pengambilan data yang diperoleh berdasarkan informasi-informasi dan dokumen-dokumen yang digunakan untuk mendukung keterangan maupun fakta yang berhubungan dengan obyek penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Tahapan ini dilakukan dengan mengedit data dan memeriksa kembali data yang telah diperoleh pada pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilakukan adalah melakukan pemeriksaan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi sesuai dengan hasil penelitian.

2. *Interpretasi*

Data yang telah dideskripsikan baik melalui narasi maupun tabel, selanjutnya diinterpretasikan sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2005:165), analisis data adalah proses mencari dan mengatur catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya yang ditemukan di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang berpijak dari data yang didapat dari hasil wawancara serta hasil dokumentasi.

Menurut Moleong (2005:166), teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari :

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan dituangkan ke dalam bentuk laporan selanjutnya direduksi, dirangkum, difokuskan pada hal-hal penting. Dicari tema dan polanya disusun secara sistematis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap reduksi data adalah memilih dan merangkum data dari hasil wawancara dan dokumentasi yang sesuai dengan fokus penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian harus diusahakan membuat bermacam *matriks*, grafik, jaringan dan bagian atau bisa pula dalam bentuk naratif saja. Kegiatan yang dilakukan pada tahap *display* data adalah menyajikan data secara naratif, yaitu menceritakan hasil wawancara kedalam bentuk kalimat.

3. Mengambil Kesimpulan atau Verifikasi Data

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, yang penjelasan alur sebab akibat dan sebagainya. Kesimpulan harus senantiasa di uji selama penelitian berlangsung, dalam hal ini dengan cara penambahan data baru. Kegiatan yang penulis lakukan pada tahap verifikasi data adalah membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian.